

PEDOMAN PENULISAN JURNAL AGROKREATIF

PERSYARATAN UMUM. Naskah harus berupa tulisan asli mengenai hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut meliputi implementasi hasil penelitian, aplikasi teknologi tepat guna, diseminasi inovasi, dan pengembangan model pemberdayaan masyarakat. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dan belum pernah dimuat di dalam jurnal ilmiah internasional maupun nasional. Naskah harus mengikuti format yang ditentukan dalam jurnal ini.

CAKUPAN. Naskah yang dapat diterima berhubungan dengan biosains, kelautan dan pertanian tropika dalam arti luas; mencakup biologi, klimatologi, agronomi, ilmu tanah, arsitektur lanskap, proteksi tanaman, kedokteran hewan, gizi dan kesehatan masyarakat, keluarga dan konsumen, teknologi industri, teknologi pangan, keteknikan pertanian, peternakan, perikanan, kehutanan, konservasi, lingkungan, sosial-ekonomi, dan kewirausahaan.

PENGIRIMAN. Penulis diminta mengirimkan satu eksemplar naskah asli beserta dokumen (*softfile*) dari naskah asli tersebut yang harus disiapkan dengan program *Microsoft Word*. Naskah dan *softfile* dikirimkan kepada:

Redaksi Jurnal Agrokreaitif

Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masyarakat
Institut Pertanian Bogor (LPPM-IPB)
Gedung Andi Hakim Nasoetion Lantai 5
Kampus IPB Darmaga-Bogor 16680
Telp/fax: 0251-8622093/8622323
e-mail: j-agrokreatif@apps.ipb.ac.id atau
j-agrokreatif@ipb.ac.id
jurna_agrokreatif@yahoo.co.id

FORMAT TULISAN. Naskah diketik dua spasi pada kertas HVS ukuran A4 dengan margin 2 cm dan huruf bertipe *Arial* berukuran 11point. Setiap halaman diberi nomor secara berurutan. Gambar dan Tabel dikelompokkan bersama di bagian akhir naskah pada lembaran terpisah. Naskah ditulis tidak lebih dari 20 halaman (termasuk Gambar dan Tabel).

Naskah disusun dengan urutan sebagai berikut:

1. **Judul:** ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris, judul artikel harus spesifik dan efektif (maksimal 15 kata)
2. **Nama Lengkap Penulis,** Nama penulis lengkap tanpa gelar, penulis untuk korespondensi dilengkapi nomor telepon/*handphone*, *e-mail*, dan fax
3. **Nama Lembaga/Institusi:** disertai alamat lengkap dengan nomor kode pos.
4. **Abstrak:** dibuat dalam bahasa Indonesia dan Inggris, masing-masing tidak lebih dari 250 kata.
5. **Kata Kunci (*keywords*):** ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris terdiri atas tiga sampai lima kata yang diletakkan di bawah abstrak/abstract dan kata kunci dituliskan menurut abjad.
6. **Pendahuluan:** berisi latar belakang kegiatan yang dilakukan dengan kalimat yang singkat, padat, dan jelas. Pada pendahuluan ini juga disertakan tujuan kegiatan yang dituliskan pada akhir bab.
7. **Metode:** berisi lokasi dan partisipan kegiatan, bahan dan alat, metode pelaksanaan kegiatan, metode pengumpulan data, pengolahan dan analisis data.
8. **Hasil dan Pembahasan:** disajikan dalam bentuk teks, Tabel maupun Gambar. Hasil dan pembahasan berisi pelaksanaan kegiatan, kendala yang dihadapi, dampak, dan upaya keberlanjutan kegiatan.
9. **Kutipan** langsung dalam naskah disajikan dalam tanda kutip dan diberikan keterangan pada *footnote* (catatan kaki).
10. **Simpulan:** memuat makna hasil kegiatan dan jawaban atas tujuan kegiatan serta saran atau rekomendasi kebijakan untuk keberlanjutan program.
11. **Ucapan Terima Kasih (bila diperlukan):** dapat digunakan untuk menyebutkan sumber dana kegiatan yang hasilnya dilaporkan pada jurnal ini dan memberikan penghargaan kepada beberapa institusi.
12. **Daftar Pustaka** sesuai dengan yang diacu dalam tubuh tulisan dan diutamakan menggunakan pustaka primer. Cara penulisannya seperti contoh berikut ini:

Penulisan acuan dari **jurnal:**

Bell JD, Bartley DM, Lorenzen K, Loneragan NR. 2006. Restocking and stock enhancement of coastal fisheries:

Potential, problems and progress. *Fisheries Research*. 80(1): 1–8.

Penulisan acuan dari **buku**:

Gray JS, Elliott M. 2009. *Ecology of Marine Sediment*. Oxford (GB): Oxford University Press.

Penulisan acuan dari **prosiding**:

McKenzie LJ, Yoshida RL. 2009. Seagrass-watch. In: *Proceedings of a Workshop for Monitoring Seagrass Habitats in Indonesia*. The Nature Conservancy, Coral Triangle Center, Sanur, Bali, 9th May 2009

Penulisan acuan dari **tesis/disertasi**:

Maihasni. 2010. Eksistensi tradisi *bajapuk* dalam perkawinan masyarakat Pariaman Minangkabau Sumatera Barat. [Disertasi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.

Penulisan acuan dari **internet**:

Savage E, Ramsay M, White J, Bread S, Lawson H, Hunjan R, Brown D. 2005. Mumps outbreaks across England and Wales in 2004: observational study. *BMJ* [Internet]. [diunduh 2010 Des 28];330(7500): 1119-1120. Tersedia pada: <http://bmj.bmjournals.com/cgi/reprint/330/7500/1119>.

Penulisan acuan dari **lain-lain**:

[KLH] Kementerian Lingkungan Hidup. 2004. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 200 Tahun 2004.

13. Gambar dan Tabel, beserta keterangannya

Tatanama (Nomenclature). Nama ilmiah dalam bentuk binomial atau trinomial latin (dalam huruf miring) dan nama pencipta (*author*) harus ditunjukkan untuk tiap organisme ketika pertama kali digunakan di dalam abstrak maupun naskah. Kultivar dan keturunannya yang bukan galur percobaan harus ditunjukkan dengan tanda petik ketika pertama kali disebut di dalam abstrak dan naskah, jika belum umum diketahui. Nama lengkap kimia senyawa harus digunakan ketika pertama kali disebut dalam abstrak maupun naskah. Setelah itu, nama umum atau nama generik dapat digunakan.

Angka. Data yang dilaporkan harus tidak menggambarkan ketelitian yang lebih dari yang dijamin oleh metode percobaan. Rata-rata ulangan harus dibulatkan menjadi 1/10 dari galat baku estimasi. Sebagai contoh, jika galat baku estimasi adalah 1,43 maka rata-rata harus dibulatkan ke arah angka terdekat 0,1. Angka harus digunakan untuk bilangan dan diikuti dengan satuan pengukuran. Kata digunakan untuk bilangan satu hingga sembilan kecuali diikuti oleh satuan pengukuran. Jangan gunakan tanda penghubung atau garis untuk mengganti preposisi 'hingga' di antara angka-angka. Gunakan spasi, bukan koma, untuk kelompok dalam tiga angka (ribuan). Untuk nomor angka, spasi tidak diperlukan kecuali untuk keseragaman di dalam tabel. Contoh: bukan 8 575, tetapi 8575.

Satuan dan Ukuran. Satuan Sistem Internasional (SI), termasuk yang diturunkan dan satuan spesifik bukan SI harus digunakan. Satuan metrik lain dapat dicantumkan dalam kurung jika dikehendaki oleh penulis, dan jika hal itu dapat menjelaskan interpretasi data.

Singkatan dan Lambang. Gunakan singkatan dan lambang untuk menghemat tempat. Penggunaan singkatan dan lambang yang berlebihan akan membuat artikel sulit dibaca. Bulan yang didahului oleh tanggal dan diikuti oleh tahun disingkat atas tiga huruf pertama, kecuali Mei, Juni, dan Juli. Bulan ditulis lengkap ketika ditulis sendiri (tanpa tanggal dan tahun). Gunakan tanda % jika didahului angka; selain itu, tulisan persen atau persentase. Gunakan lambang yang sudah dikenal untuk unsur-unsur kimia. Beberapa singkatan yang umum dipergunakan adalah: *r* untuk koefisien korelasi, *CV* untuk koefisien keragaman, *S*² untuk ragam contoh. Singkatan-singkatan yang lain dapat digunakan jika setiap singkatan diberikan definisinya sewaktu pertama kali disebut pada naskah.

Waktu dalam Hari dan Tanggal. Gunakan sistem 24 jam dengan empat digit, dua yang pertama untuk jam dan dua berikutnya untuk menit (contoh, pukul 14:30 untuk 2:30 siang). Penulisan tanggal adalah sebagai berikut: tanggal, bulan dan tahun (contoh, 10 Jan, 1990).

Tabel. Penomoran Tabel adalah berurutan. Untuk catatan kaki, gunakan angka dan diikuti dengan kurung tutup, dan ketik di atas huruf

(*superscript*). Tanda bintang satu (*) atau (**) digunakan untuk menunjukkan tingkat nyata, yang berturut-turut menunjukkan tingkat kepercayaan 1 dan 5%. Jangan mengulang keterangan di dalam teks jika keterangan tersebut telah terkandung pada peta atau gambar.

Gambar. Gambar dan grafik dibuat dengan ukuran lebar (sisi horizontal) minimum 85 mm dan maksimum 170 mm, warna *greyscale*, dengan format yang bisa diedit.

Daftar Pustaka. Daftar pustaka memuat pustaka yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan, tetapi laporan yang tidak dipublikasikan itu tersedia, seperti tesis dan disertasi. Rujukan kepada data yang tidak diterbitkan, komunikasi pribadi dan laporan

yang tidak tersedia, harus ditunjukkan dalam kurung di catatan kaki. Daftar pustaka dan jurnal harus mencantumkan semua nama penulis, tahun, judul yang lengkap, nama publikasi, nomor volume, dan nomor halaman. Untuk buku, tulis nama semua penulis, editor (jika ada), tahun, judul yang lengkap, penerbit, dan tempat penerbit serta jumlah halaman.

Contoh Cetak dan Cetak Lepas. Contoh cetak dikirimkan kepada penulis untuk disunting dan disetujui terbit. Penulis dimohon untuk segera mengembalikan contoh cetak tersebut dengan memberikan paraf persetujuan. Suntingan akhir, tidak mengubah isi, dituliskan langsung pada contoh cetak tersebut. Lima eksemplar cetak lepas untuk setiap naskah yang dimuat akan dikirimkan kepada penulis pertama.